**PKL Area Sport Center Akan Ditata**

KUDUS- Keberadaan PKL yang berada di Sport Center akan ditata. Rapat koordinasi penataan PKL Sport Center digelar pagi ini (16/1) di Command Center Diskominfo Kudus dihadiri oleh Bupati Kudus H.M. Tamzil dan Wabup H.M. Hartopo.

Tamzil menyampaikan bahwa Pemkab tidak akan menggusur PKL, namun menatanya. Untuk jangka pendek, Pemkab akan menyediakan lapak di bahu jalan yang sudah ditentukan. "Pedagang kita beri waktu berdagang mulai pukul empat sore hingga 12 malam," ujar Tamzil. Dirinya menyampaikan, PKL Sport Center yang terdata Disdikpora berjumlah 211 PKL. Namun, Pemkab telah menyediakan 216 lapak dengan ukuran 2x3 meter. "Sehingga masih ada slot," ujarnya.

Tamzil mengharapkan pedagang bisa tertib menaati peraturan yang berlaku. "Jam 12 malam itu harus selesai dan bersih tidak ada gerobak maupun sampah," jelasnya. Sehingga pada pagi hari, Sport Center bisa digunakan untuk joging, senam, maupun bersepeda dengan nyaman. Mengenai PKL yang biasa berjualan bubur pada pagi hari, Tamzil meminta dinas terkait untuk mengatur ketertiban pedagang. "Kalau sudah berjualan pagi, ya tidak berjualan pada sore hari, dan kita beri waktu hingga pukul delapan pagi," ujarnya.

Permasalahan PKL ini datang karena dari pihak konsultan pun tidak merencanakan akan adanya PKL di Sport Center. "Sementara, lapak di bahu jalan ini dijalankan terlebih dahulu," tuturnya. Untuk jangka panjang, Pemkab akan menyiapkan lokasi baru agar PKL menjadi lebih tertata. "Ada lokasi kosong yakni berada di perbatasan Pasar Baru, nanti kita rembug dengan pedagang," ujarnya. Pembangunan tempat PKL ini direncanakan lebih representatif dan berkonsep foodcourt modern. Tamzil menyatakan foodcourt akan tetap bernuansa Kudus dan tradisional.

Diperkirakan, sosialisasi kepada pedagang akan dilaksanakan minggu depan. "Mungkin ada pengundian lapak, tapi monggo teknisnya seperti apa. Yang pasti tidak boleh ada jual beli lapak," tegas Tamzil. Jika ada, dirinya tak segan akan memblacklist pihak yang bersangkutan. "Semuanya dilaksanakan secara transparan," ujarnya. Pembayaran retribusi pun akan dilakukan melalui ATM. Sewa satu malam akan dikenai biaya Rp. 1.200 per malam.

Tak hanya penataan PKL, lahan parkir dan rambu-rambu lalu lintas akan dipasang di Sport Center. Akan ada parkir otomatis untuk mencegah parkir liar. Lahan parkir Sport Center sendiri bisa menampung 165 mobil dan 735 kendaraan roda dua. Sementara penataan lalu lintas ini untuk mengurai kemacetan yang terjadi di Sport Center. Rencananya, akan diberlakukan satu jalur.

"Kita harapkan pada 1 Februari, PKL, parkir dan rambu lalu lintas sudah tertata dengan baik," ujar Tamzil. Hadir dalam rapat Sekda, Asisten Sekda, staf ahli dan perwakilan sejumlah OPD seperti Kepala Disdikkpora, Dinas Perdagangan dan Pengelolaan Pasar Kudus, Satpol PP, Perhubungan, dan BPPKAD